

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN PETUGAS  
KESEHATAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN  
IBU DAN ANAK (KIA) DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MULYOREJO KECAMATAN  
SUNGAL TAHUN 2022**

**Lia Rosa Veronika Sinaga<sup>1</sup>, Fitri Aisyah<sup>2</sup>, Seri Asnawati Munthe<sup>3</sup>, Jasmen Manurung<sup>4</sup>**

Universitas Sari Mutiara Indonesia <sup>1,2,3,4</sup>

liarosav@yahoo.com1, fitriaisyah@gmail.com

**ABSTRACT**

*The Maternal and Child Health Book (KIA Book) contains information sheets and health records as well as special notes on maternal abnormalities during pregnancy, childbirth to postpartum and children (fetus, newborn, infants and children up to the age of 6 years). However, there are still many mothers who do not use the MCH handbook properly. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and support of health workers with the use of Maternal and Child Health books (KIA Books). This research is an analytic study with a cross sectional approach. The research was conducted in the working area of the Mulyorejo Health Center, Sunggal District, Deli Serdang Regency. The research population was 38 people and the sample obtained was 38 people (total sampling). Data analysis was carried out univariate and bivariate using Chi Square test at 95% confidence level ( = 0.05). The results showed that knowledge was related to the use of the MCH Handbook in the Mulyorejo Health Center Work Area, Sunggal District, Kab. Deli Serdang in 2022,  $p=0.000<0,05$ . The support of health workers relates to the use of the MCH Handbook in the Mulyorejo Health Center Work Area, Sunggal District, Kab. Deli Serdang in 2022,  $p=0.009<0,05$ . It is hoped that the head of the Mulyorejo Health Center, Sunggal Sub-district, Deli Serdang Regency to make a policy so that health workers, especially midwives, can improve communication, information, and education (KIE) activities about the use of MCH books to the community, especially pregnant women, so that the knowledge of mothers who are not good will be good. entirely, so that they can make optimal use of the MCH handbook.*

**Keywords** : Knowledge, Health Worker Support, Utilization of MCH Handbook

**ABSTRAK**

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) berisi lembar informasi dan catatan kesehatan serta catatan khusus adanya kelainan ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta anak (janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun). Namun masih banyak ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Penelitian ini adalah penelitian bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Populasi penelitian sebanyak 38 orang dan sampel diperoleh sebanyak 38 orang (total sampling). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Chi Square pada tingkat kepercayaan 95% ( =0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang tahun 2022,  $p=0,000<0,05$  Dukungan tenaga kesehatan berhubungan dengan pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang tahun 2022,  $p=0,009<0,05$  Diharapkan kepada kepala Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang untuk membuat kebijakan agar tenaga kesehatan khususnya bidan untuk dapat meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang pemanfaatan buku KIA kepada masyarakat khususnya ibu hamil, sehingga pengetahuan ibu juga yang kurang baik menjadi baik seluruhnya, sehingga dapat memanfaatkan buku KIA dengan optimal.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Dukungan Tenaga Kesehatan, Pemanfaatan Buku KIA

## PENDAHULUAN

Peningkatan status kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu program yang menjadi prioritas. Hal ini dikarenakan, masalah kesehatan ibu dan anak masih menjadi salah satu permasalahan utama di bidang kesehatan. Program kesehatan ibu dan anak (KIA) selama ini dianggap belum berjalan dengan baik sehingga Indonesia termasuk negara dengan AKI tinggi di Asia Tenggara (Lestari, 2019).

Jumlah kematian ibu tahun 2020 di Kota Medan menempati urutan ketiga setelah Kabupaten Asahan dan Kabupaten Serdang Bedagai dengan jumlah kematian ibu sebanyak 12 orang (Dinkes Kota Medan, 2021). Upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia, pemerintah mengeluarkan beberapa program dan upaya antara lain penerapan pendekatan safe method pada tahun 1990, program Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang mulai diuji cobakan sejak tahun 1994, gerakan sayang ibu pada tahun 1996, Making pregnancy safer pada tahun 2000, bantuan operasional kesehatan (BOK) pada tahun 2010, jampersal yang di mulai pada tahun 2011, dan juga program expanding maternal and neonatal safer pada tahun 2012 (Setyadi, 2016).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) berisi lembar informasi dan catatan kesehatan serta catatan khusus adanya kelainan ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta anak (janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun). Informasi dalam Buku KIA sangat penting untuk pemantauan kesehatan dan catatan khusus adanya kelainan pada ibu serta anak (Kemenkes RI, 2021a). Pemanfaatan atau penggunaan buku KIA oleh ibu hamil merupakan perilaku yang terdiri dari membaca, membawa, menjaga serta bertanya kepada petugas kesehatan. Pemanfaatan buku KIA berhubungan dengan pengetahuan yang dimiliki dan adanya dukungan dari petugas kesehatan (Jannah, 2015).

Menurut penelitian Chasanah (2018) di Klinik Utama Ayah Bunda Pangkalan Kerinci menemukan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik (49%), cukup (23%), dan kurang (28%). Hal tersebut disebabkan karena pengetahuan ibu hamil yang tinggi akan tetapi ibu hamil kurang memanfaatkan buku KIA dengan baik sehingga ibu hamil hanya memiliki pengetahuan tentang manfaat buku KIA saja tapi tidak memanfaatkannya. Penelitian Hanum & Safitri (2017) di Puskesmas Namu Ukur menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA. Penelitian Ayannur & Rangkuti (2020) di Puskesmas Sayurmatangi menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan (bidan) dalam penyuluhan terhadap pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil (nilai  $p=0,001$ ).

Data sasaran ibu hamil Tahun 2020 yaitu 3692, data K1 : 3518 = 95,3%, data K4 : 3479 = 94,2%. Data sasaran ibu hamil tahun 2021 yaitu 3488, data K1 : 3402 = 97,5%, dan data K6 : 3318 = 95,1%. Selanjutnya pada tanggal 01 April 2022 peneliti mendapatkan data dari Puskesmas Mulyorejo bahwa jumlah ibu hamil pada bulan Maret 2022 sebanyak 38 orang, pemanfaatan Buku KIA masih rendah, dimana cakupan K1 58,4% dan K6 adalah 57,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA di lokasi penelitian belum mencapai target sasaran yakni 100% yang juga disebabkan oleh karena adanya pandemi Covid-19 yang membatasi aktivitas ibu hamil. Untuk data angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di wilayah Puskesmas Mulyorejo selama tahun 2022.

Survei pendahuluan yang peneliti lakukan dengan mewawancarai 10 orang ibu hamil bahwa sebanyak 4 orang melakukan kunjungan lengkap selama masa kehamilan, sedangkan 6 orang lainnya tidak melakukan kunjungan lengkap. Ketika peneliti menanyakan pada ke-6 orang yang tidak lengkap tersebut tentang manfaat dan kunjungan kehamilan hampir seluruhnya

tidak dapat menjawab dengan benar, serta tidak memanfaatkan buku KIA selama masa kehamilan. Selain itu ada juga yang 5 mengatakan karena kurang mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan Puskesmas Mulyorejo. Menurut sebagian ibu bahwa petugas kesehatan jarang memberikan informasi melalui kegiatan-kegiatan di desa mereka. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

## METODE

Jenis penelitian bersifat deskriptif analitik dengan desain cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret –Agustus 2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II dan Trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo sebanyak 38 orang. Sampel penelitian ini diambil keseluruhan populasi yaitu sebanyak 38 orang. Teknik penarikan sampel yaitu total sampling.

Data primer diperoleh langsung dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner tentang variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan dukungan petugas kesehatan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Mulyorejo yang berkaitan dengan jumlah ibu hamil, angka kunjungan kehamilan K1 dan K4. Data yang didapatkan kemudian dilakukan uji univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

## HASIL

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian adapun karakteristik responden ini di teliti berdasarkan umur, jenis kelamin, dan pendidikan

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang Tahun 2022**

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1.	Umur :		
	1. 20-35 tahun	30	78,9
	2. >35 tahun	8	21,1
	Jumlah	38	100,0
2.	Pendidikan:		
	1. Rendah (SD dan SMP)	10 15	26,3 39,5
	2. Menengah (SMA)	13	34,2
	3. Tinggi (D3 dan S1)		
	Jumlah	38	100,0
3.	Pekerjaan :		
	1. Bekerja	23	60,5
	2. Tidak bekerja	15	39,5
	Jumlah	38	100,0
4.	Paritas (Jumlah Anak) :	12	31,6
	1. 1 orang	16	42,1
	2. 2 orang	8	21,1
	3. 3 orang	2	5,3
	4. 4 orang		
	Jumlah	38	100,0

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 30 orang (78,9%). Berdasarkan pendidikan, menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan menengah (SMA) sebanyak 15 orang (39,5%). Berdasarkan pekerjaan, menunjukkan bahwa mayoritas responden bekerja sebanyak 23 orang (60,5%). Berdasarkan paritas (jumlah anak) menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki 2 orang anak sebanyak 16 orang (42,1%).

**Pengetahuan**

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan responden tentang pemanfaatan buku KIA dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuandi Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang Tahun 2022**

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	16	42,1
2	Kurang	22	57,9
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang tentang pemanfaatan buku KIA sebanyak 22 orang (57,9%).

**Dukungan Tenaga kesehatan**

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan tenaga kesehatan responden tentang pemanfaatan buku KIA dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Tenaga kesehatanandi Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang Tahun 2022**

No	Dukungan Tenaga kesehatan	Jumlah	Persentase
1	Mendukung	21	55,3
2	Kurang mendukung	17	44,7
Total		38	100,0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan tenaga kesehatan mendukung sebanyak 21 orang (55,3%).

**Pemanfaatan Buku KIA**

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan buku KIA responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 22 orang (57,9%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang Tahun 2022**

No	Pemanfaatan Buku KIA	Jumlah	Persentase
1	Memanfaatkan	16	42,1
2	Tidak memanfaatkan	22	57,9
Total		38	100,0

**Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Tabel Silang Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang Tahun 2022**

No	Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah	p-value
		Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan			
		F	%	F	%		
1	Baik	13	34,2	3	7,9	16	0,000
2	Kurang	3	7,9	19	50,0	22	
Jumlah		16	42,1	22	57,9	38	100,0

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 16 responden yang berpengetahuan baik mayoritas memanfaatkan buku KIA yaitu 13 orang (34,2%). Dari 22 responden yang berpengetahuan kurang mayoritas tidak memanfaatkan buku KIA yaitu 19 orang (50,0%). Hasil statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

**Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA**

Berdasarkan hasil penelitian

hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Tabel Silang Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang Tahun 2022**

No	Dukungan Tenaga Kesehatan	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah		<i>p-value</i>
		Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan				
		F	%	f	%	F	%	
1	Mendukung	13	34,2	8	21,1	21	55,3	0,009
2	Kurang mendukung	3	7,9	14	36,8	17	44,7	
	Jumlah	16	42,1	22	57,9	38	100,0	

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 21 responden yang mengatakan tenaga kesehatan mendukung mayoritas memanfaatkan buku KIA yaitu 13 orang (34,2%). Dari 17 responden yang mengatakan tenaga kesehatan kurang mendukung mayoritas tidak memanfaatkan buku KIA yaitu 14 orang (36,8%). Hasil statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh *p-value* sebesar  $0,009 < 0,05$  artinya ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA

Berdasarkan hasil penelitian bahwa hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Responden yang berpengetahuan baik mayoritas memanfaatkan buku KIA. Responden yang berpengetahuan kurang mayoritas tidak memanfaatkan buku KIA.

Sejalan dengan penelitian Pandori et al., (2018) di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap pemanfaatan buku Kartu Identitas Anak (KIA) pada Ibu Hamil. Semakin baik pengetahuan ibu maka semakin tinggi

pemanfaatan buku Kartu Identitas Anak (KIA). Penelitian Setyadi (2016) di BPM Rima Desa Gubug Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali mengenai pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA bahwa pengetahuan responden yang kurang (40%), selanjutnya yang cukup (31%), dan yang baik (29%). Pengetahuan responden yang kurang artinya pemahaman responden tentang buku Kartu Identitas Anak (KIA) adalah segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang isi buku KIA yang meliputi pengertian, pemanfaatan, dan isi buku KIA. Penelitian Chasanah (2018) di Klinik Utama Ayah Bunda Pangkalan Kerinci menemukan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA pada Ibu hamil.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain (Notoatmodjo, 2019). Hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA, bahwa ibu yang berpengetahuan baik akan memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan cara selalu membawa buku KIA pada saat kunjungan

ke posyandu atau ke fasilitas kesehatan, membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), menerapkan hal-hal yang baik yang diperoleh dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) seperti pemenuhan nutrisi dan gizi saat masa kehamilan. Selain itu juga Ibu yang berpengetahuan baik akan memanfaatkan buku KIA mulai dari masa kehamilan, masa nifas, hingga memiliki balita yang digunakan untuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan anak (Jannah, 2015).

Menurut peneliti, penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan ibu berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, hal ini karena ibu yang berpengetahuan baik cenderung memanfaatkan buku KIA, sedangkan ibu yang berpengetahuan kurang baik cenderung tidak memanfaatkan buku KIA. Ibu yang berpengetahuan baik karena sudah mendapatkan informasi tentang pentingnya buku KIA untuk memantau perkembangan ibu dan balita. Selain itu faktor pendidikan juga mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu, umumnya ibu yang berpengetahuan baik tentang pemanfaatan buku KIA adalah ibu yang berpendidikan SMA dan berpendidikan lebih tinggi seperti diploma dan sarjana. Sedangkan ibu yang berpendidikan SMP dan SD cenderung memiliki pengetahuan yang kurang. Ibu yang berpengetahuan cukup dan berpengetahuan baik cenderung akan memanfaatkan buku KIA mulai dari masa kehamilan, masa nifas, hingga memiliki balita yang digunakan untuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan anak.

Penelitian ini juga menemukan sebagian ibu berpengetahuan kurang yang berdampak tidak selalu membawa buku KIA pada saat kunjungan posyandu, selain itu ibu juga jarang membacanya, tidak menanyakan maksud dan tujuan yang ada di dalam buku tersebut kepada tenaga kesehatan. Ibu yang berpengetahuan kurang perlu mendapatkan perhatian pihak yang

berwenang khususnya petugas Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dengan mensosialisasikan buku KIA serta memanfaatkan setiap melakukan kunjungan ke posyandu.

### **Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada hubungandukungan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Responden yang mengatakan tenaga kesehatan mendukung mayoritas memanfaatkan buku KIA. Responden yang mengatakan tenaga kesehatan kurang mendukung mayoritas tidak memanfaatkan buku KIA.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayannur & Rangkuti (2020) di Puskesmas Sayurmatangi mendapatkan hasil bahwa peran petugas kesehatan (bidan) terhadap pemanfaatan Buku KIA oleh ibu diperoleh *p-value* = 0,002 berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dalam pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Amir & Rahma (2021) di Puskesmas Cendrawasih Makassar memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antaradukungan Petugas Kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ambarita (2021) di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan bahwa variabel yang memengaruhi pemanfaatan buku KIA yaitu sikap ( $p=0,008$ ), dukungan petugas kesehatan ( $p=0,000$ ) dan dukungan keluarga ( $p=0,038$ ). Variabel yang tidak berpengaruh yaitu pengetahuan ( $p=0,268$ ), dan dukungan teman sebaya ( $p=0,173$ ). Hasil analisis multivariat, Dukungan petugas kesehatan merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap pemanfaatan buku KIA nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai OR = 1.331. Ibu yang memperoleh dukungan yang baik dari petugas kesehatan akan memanfaatkan

buku KIA lebih baik dibandingkan ibu dengan dukungan petugas Kesehatan yang rendah.

Petugas kesehatan mempunyai tugas dan peran penting dalam konseling dan pendidikan kesehatan tidak hanya kepada perempuan tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat, dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan. Untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan Ibu dan Anak. Oleh karena itu semua ibu hamil perlu memakai Buku KIA dan selanjutnya buku ini akan digunakan oleh anak sejak lahir hingga berumur 5 tahun. Setiap kali anak datang ke fasilitas kesehatan baik itu bidan, puskesmas, dokter praktek, klinik, atau rumah sakit, untuk penimbangan, berobat, kontrol atau imunisasi. Buku KIA harus dibawa agar semua keterangan tentang kesehatan ibu atau anak yang tercatat pada buku KIA di ketahui oleh ibu hamil dan ibu balita. Petugas kesehatan dapat memberikan catatan tambahan penting lainnya pada Buku KIA, mengisi KMS, dan lain sebagainya (Amir & Rahma, 2021).

Menurut peneliti, hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang berhubungan dengan adanya dukungan dari tenaga kesehatan terutama bidan. Hal ini disebabkan bidan selalu memberikan motivasi pada ibu untuk melakukan kunjungan selama kehamilan dan selalu membawa buku KIA untuk mengetahui perkembangan kehamilannya. Bidan menyarankan pada ibu untuk membaca buku KIA yang dimilikinya, dan hasil isian petugas kesehatan berkaitan dengan kesehatan ibu seperti hasil pengukuran tekanan darah, kadar hemoglobin, tinggi fundus uteri, dan lain-lain.

Penelitian ini juga mendapati bahwa sebagian ibu mengatakan kurang mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan. Hal ini dikarenakan walaupun tenaga kesehatan sudah memberikan

penjelasan tentang isi buku KIA atau buku pink, tetapi ibu masih kurang mengerti dan memahami tentang isi buku KIA tersebut. Ada juga yang berpendapat bahwa tenaga kesehatan kurang memberikan informasi tentang isi buku KIA dikarenakan pada saat kegiatan posyandu, banyak ibu yang hadir sehingga tenaga kesehatan tidak dapat menjelaskan secara detail isi buku KIA.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang tahun 2022,  $p=0,000<0,05$  Dukungan tenaga kesehatan berhubungan dengan pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang tahun 2022,  $p=0,009<0,05$  Diharapkan kepada kepala Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang untuk membuat kebijakan agar tenaga kesehatan khususnya bidan untuk dapat meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang pemanfaatan buku KIA kepada masyarakat khususnya ibu hamil, sehingga pengetahuan ibu juga yang kurang baik menjadi baik seluruhnya, sehingga dapat memanfaatkan buku KIA dengan optimal.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang tahun 2022 yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini dan terimakasih kepada ibu-ibu yang sudah menjadi responden dalam penelitian ini dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberi bantuan dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ambarita, E. (2021). *Faktor-Faktor Yang*

- Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021.* Journal of Healthcare Technology and Medicine, 7(2), 1–11.
- Amir, F., & Rahma, N. (2021). *Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Masa Covid-19 Di Puskesmas Cendrawasih Makassar.* Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia, 5(1), 50–54.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Cetakan 8).* Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmujeni, M. (2016). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak.*
- Ayannur, & Rangkuti, N. A. (2020). *Hubungan Peran Bidan dalam Penyuluhan terhadap Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil.* Journal of TSCNers, 5(2), 45–51.
- Chasanah, U. (2018). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Klinik Utama Ayah Bunda Pangkalan Kerinci 2018.* 2(2), 3.
- Delima, Puspita, R. (2019). *Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jetis I Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.* Fakultas Ilmu Kesehatan Unviersitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Dinkes Kota Medan. (2021). *Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2020.* Medan: Dinas Kesehatan Kota Medan.
- Dinkes Provsu. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020.* Medan: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.
- Friedman, M. (2017). *Buku Ajar Keperawatan keluarga: Riset, Teori, dan Praktek.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hanum, R., & Safitri, M. E. (2017). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Peskesmas Namu Ukur.* Jurnal Bidan Komunitas, 1(3), 152–160.
- Husin, F. (2018). *Buku Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti: Paradigma Baru dalam Asuhan Kehamilan (Cetakan 2).* Jakarta: Sagung Seto.
- Jannah, M. (2015). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di UPTD Puskesmas Pondok Gede Bekasi.* Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan, 6(2), 347–355.
- Kemenkes RI. (2015). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2018). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2019). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2021a). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2021b). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari, T. R. P. (2019). *Pencapaian Status Kesehatan Ibu Dan Bayi Sebagai Salah Satu Perwujudan Keberhasilan Program Kesehatan Ibu Dan Anak.* Kajian, 25(1), 75–89.

- Notoatmodjo, S. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan* (Cetakan 4). Jakarta: Rineka Cipta.
- Pandori, J., Kartasurya, M. I., Winarni, S., Kesehatan, B., Kesehatan, F., & Diponegoro, M. U. (2018). Penggunaan Buku KIA Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon, Tahun 2018). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(2), 63–73.
- Setyadi, D. Y. T. (2016). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang isi Buku KIA*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan RND* (Cetakan 7). Bandung: Alfabeta.
- Walyani, E. S. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan* (Cetakan 2). Jakarta: Pustaka Baru.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2017). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia* (Cetakan 3). Yogyakarta: Nuha Medika.